PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT KELAS II MIN 16 ACEH BESAR

Skripsi

Diajukan Oleh:

CUT NURRAHMAH

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM: 201325047

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2017-2018

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGESAHAN SIDANG
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II : LANDASAN TEORITIS
A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif picture and picture 8
B. Cara Meningkatkan Hasil Belajar 9
C. Materi pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat 20

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 26
C. Subjek Penelitian 26
D. Instrument Penelitian 26
E. Prosedur Pengumpulan Data 27
F. Analisis Data 28
G. Tahap-tahap Penelitian 31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum MIN Sungai Makmur 36
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian 40
C. Pembahasan Hasil Penelitian 71

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran-Saran 77
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan taufiq dah hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam keharibaan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Hidup Bersih dan Sehat kelas II MIN 16 Aceh Besar"** guna melengkapi beban kuliah dalam menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan UIN Ar-Raniry

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda H.M Yusuf Daud dan Ibunda Hj. Laina Nya' Hasan, yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu mengutamakan pendidikan agama. Dan untuk keluarga besar yang tak henti-hentinya memberi semangat, doa dan dukungan baik materi maupun moral demi kesuksesan penulis terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah padam untuk ananda. Untuk abang, kakak, dan adik tercinta Nya' Mohd Iqbal, Cut Nurrahmi, dan Cut Fadhilah yang selalu ada waktu. Terima kasih telah mendukung penulis dengan semangat.
2. Bapak Dr. Mujiburahman, M.Ag selaku dekan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.

4. Ibu Darmiah M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku ketua Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Ibu Kepala MIN 16 Aceh Besar, Nurzarina, S.Pd.I dan wali kelas II Ibu Khairani S.Pd beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi pengkajian. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal atas keikhlasan dari pihak yang telah membantu penulis.

Darussalam, 17 Juli 2017

Penulis

Cut Nurrahmah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar antara guru dan anak didik merupakan unsur yang sangat penting karena mempunyai hubungan yang erat. Murid merupakan subjek dalam pembelajaran yang tidak hanya menerima materi dari guru tetapi juga mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajari, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mentransfer sejumlah pengetahuan kepada anak didik.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktifitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktifitas peserta didik.[1]

Dalam pembelajaran salah satu tugass guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan komponen yang berupaya

[1]Abudin Nata, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 85.

meningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar dituntut kreatifitas untuk mencari berbagai model, metode, dan strategi baru. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara afektif dan efesien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode, dan model mengajar.

Model pembelajaran merupakan suatu model yang digunakan guru dalam rangka memudahkan pemecahan suatu materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Model yang digunakan itu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi. Untuk menetapkan apakah sebuah model sesuai atau atau baik, diperlukan patokan yang bersumber berbagai faktor, faktor utama adalah tujuan yang ingin dicapai.

Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahui secara teori tetapi harus ada gambaran tentang materi tersebut, misalkan pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat, bagaimana seorang guru dapat membuat siswa lebih memahami sebuah materi dengan konsep-konsepnya. Cara prakteknya dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Tercapainya proses pembelajaran tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi dengan siswa, pemberian motivasi, dan menggunakan metode, model serta media pembelajaran yang baik dan

sesuai dengan materi dan tema. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sebaik mungkin untuk meningkat kan siswa aktif dalam belajar, kreatif, dan menyenangkan sehingga tercapainya hasil belajar yang telah ditentukan.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan model *picture and picture*. Model *Picture and picture* akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Pembelajaran tematik memiliki ciri pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi siswa didorong untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan sekitarnya.[2]

Hasil wawancara dengan guru kelas II di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, diketahui bahwa pada saat guru menjelaskan pada materi tema Hidup Rukun siswa kurang respon terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan harapan proses pembelajaran, seperti ribut didalam kelas sehingga saat ada tugas yang diberikan oleh guru siswa cenderung tidak mampu mengerjakannya.[3]

---

[2]Abdul Munir dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 8.

[3]Hasil wawancara dengan guru kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 01 September 2016

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan (PPL) di sekolah MIN Sungai Makmur Aceh Besar tepatnya di kelas II pada tema hidup rukun diketahui bahwa siswa kurang aktif dan kurang perhatian terhadap pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan teori saja, tanpa membuat suatu model, atau media yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa untuk merasa bosan dan cenderung bermain-main serta membuat keributan sendiri di kelas di akibatkan oleh guru yang tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat pemahaman siswa terhadap pembelajaran berkurang dan pemahaman konsep terhadap materipun tidak mereka peroleh.

Berdasarkan masalah di atas, penulis melakukan penelitian penerapan model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam pembelajaran tematik dengan melakukan penelitian yang berjudul:

"**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II MIN 16 Aceh Besar"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar ?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar ?

A. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada Tema Hidup Bersih dan Sehat di MIN Sungai Makmur Aceh Besar.

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan membuat guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pengajaran disekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efesien dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *picture and picture* sehingga nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

C. Definisi Operasional

Agar peneliti ini terhindar dari kekeliruan dan kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Oleh karena itu, penulis memberikan penjelasan istilah-istilah berikut ini:

1. Penerapan

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suat proses, cara, atau perbuatan menerapkan.[4] Penerapan berasal dari kata "terap" yang telah mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti perihal mempraktikkan atau lebih lengkapnya berarti menerapkan . Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.[5] Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.[6] Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan cara guru dalam menggunakan untuk mempraktekkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di sekolah. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam proses belajar mengajar pada tema Hidup bersih dan sehat.

---

[4]Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), h. 1180.

[5]J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 1487.

[6] Lukman Ali, *Penggunaan Media Pembelajaran*, (Bandung:Kalam Mulia, 2005), h. 1044.

2. Model Pembalajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.[7]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, tapi guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang berkenaan dengan tema Hidup bersih dan sehat.

[7] Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 125.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Sebelum membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau menfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baikdan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. *Picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan yang sistematis.[1] Seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar.

Menurut Agus Supriono, model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar

[1]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 89.

secara berurutan, menunjukkan gambar, memberikan keterangan gambar dan menjelaskan gambar.[2]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar-gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran, guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik tidak begitu rumit jika disesuaikan dengan model-model yang ada. Sesuai dengan model pengembangan yang dijadikan pijakan dasar dalam proses pengembangan pembelajaran, prosedur pengembangan dilakukan dengan urutan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan indikator dari kompetensi dasar
b) Menetapkan tujuan pembelajaran
c) Menganalisis kegiatan belajar
d) Perancangan bahan ajar tentang materi tema

[2]Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 115.

e) Pembuatan (mendesain) media untuk pembelajaran meliputi pengambilan dan pemilihan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan

f) Menggabungkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi ajar dalam bahan ajar.[3]

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan kegiatan akan dihasilkan rancangan pembelajaran untuk tema tertentu. Setelah rancangan pembelajaran dihasilkan, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan alat-alat penunjang pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya baru kemudian pelaksanaan di kelas, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi Kompetensi Dasar tema yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

2) Menyajikan materi sabagai pengantar.

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan

[3] AgusSuprijono, *Cooperative Learning…*, h. 130.

dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baikdalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

4) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.

Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.

5) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

6) Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.[4]

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.

[4]Jamal M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 39.

4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan ada evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.[5]

I. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan*picture and picture* ini terdapat tujuh langkah yaitu :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau komptensi yang ingin dicapai.
2. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.
3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi).
4. Guru menunjuk siswa secarabergilir untuk mengurutkan atau pasangan gambar-gambar yang ada.
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.

[5]Roestiyah Nk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 10.

6. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.[6]

Menurut Istarani langkah-langkah model pembelajaran koopertif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
2. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan
3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan dan memasangkan gambar-gambar yang ada
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar
6. Dari alasan tersebut, guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru menyampaikan kesimpulan.[7]

---

[6]Agus Suprijono, *Cooperative Learning*..., h. 125.

[7]Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan, Media Persada, 2011), h. 7.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* diawali dengan guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa pada setiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut dan menanyakan dasar urutan gambar tersebut. Guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara lebih mendalam, sehingga terbentuk suatu kesimpulan materi.

1. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture*yaitu:

Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya fikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.[8]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah materi yang diajarkan oleh guru lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai, Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dan pembelajaran lebih berkesan, karenasiswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

---

[8] Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif...*, h. 58.

Kelemahan model pembelajaran *picture and picture* ini adalah sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.

B. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[9]

Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".[10] Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku.[11]

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

---

[9]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), h. 2.

[10] Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30.

[11] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 206.

Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang pendidikan. Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya, karena manusia diciptakan oleh Allah Swt dalam bentuk yang sempurna sehingga manusia mampu belajar dengan baik .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya, sehingga dengan tidak tahu akan menjadi tahu.

2. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1) Menyiapkan fisik dan mental siswa

Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat, semuanya di awali dengan sebuah niat yang baik.[12] Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa menyiapkan fisik dan mental sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar karena dengan adanya persiapan fisik dan mental pada diri siswa tersebut, sehingga proses belajar lebih efektif dengan hasil yang baik, dan mulailah dengan mengajari siswa memulai dengan baik.

---

[12]www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan -hasil-belajar/. Di akses pada tanggal 13 Maret 2017.

2) Meningkatkan konsentrasi

Cara meningkatkan konsentrasi belajar yaitu dengan cara melakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar. Kalau di sekolah pastikan tidak ada kebisingan yang membuat mereka terganggu. Kebisingan biasanya memang faktor utama yang mengganggu, jadi pihak sekolah harus mengatasinya. Apabila siswa tidak berkonsentrasi dan tergganggu oleh berbagai hal di luar berkaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal. Pengajar juga harus tahu karakter siswa masing-masing. Karena ada juga yang lebih suka belajar dalam kondisi lain selain ketenangan.

Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa meningkatkan konsentrasi belajar siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya konsentrasi belajar yang baik dan tidak tergganggu dengan kebisingan tentunya siswa bisa melaksanakan proses belajar dengan maksimal dan hasil belajar akan meningkat, dan pengajar juga harus tahu karakter siswa masing-masing.

3) Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, tidak akan ada keberhasilan diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Pengajar dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi yang diberikan oleh pengajar dapat memberikan semangat baru terhadap siswa untuk belajar lebih

giat lagi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sehingga pengajar harus memiliki berbagai cara agar siswa termotivasi dalam belajar.

4) Menggunakan Strategi Belajar

Pengajar bisa membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa strategi belajar sangat penting pada saat proses belajar mengajar, karena dengan adanya strategi pembelajaran siswa lebih mudah mengerti pembelajaran yang di sampaikan oleh pengajar.

5) Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Pengajar harus bisa memberikan situasi dengan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa belajar sesuai gaya belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Jadi, pengajar harus bisa memberikan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa dapat berlangsung dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang

sesuai, sehingga gaya belajar tersebut juga kan meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar.

6) Belajar secara menyeluruh

Belajar secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar siswa belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang siswa pelajari. Jadi, dapat dipahami bahwa sangat penting bagi pengajar untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh, karena belajar itu tidak hanya berpedoman pada materi yang sedang dipelajari tapi secara menyeluruh, dengan belajar secara menyuluruh kita akan memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas.

7) Membiasakan Berbagi

Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda satu sama lain. Bagi siswa yang lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain.[13] Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lain. Jadi, dapat dipahami bahwa bagi siswa yang sudah memahami pelajaran yang di berikan oleh pengajar, dan siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi ilmu kepada teman-teman yang lain dengan begitu dapat menjaga kerukunan antar teman dan kebersamaa. Sehingga ilmu yang sudah

[13]www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan -hasil-belajar/. Di akses pada tanggal 13 Maret 2017.

diajarkan kepada teman-temannya bisa bermanfaat bagi diri siswa tersebut dan juga orang lain.

C. Materi Pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat

1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan.

2. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan peserta didik, guru dan masyarakat, lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri, mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

3. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah

   1) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit.
   2) Meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

3) Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua.
4) Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.
5) Menjadi contoh sekolah sehat bagi daerah lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan,keluarga,kelompok dan masyarakat dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan .[14]

Tata tertib disekolah

Tata tertib disekolah yaitu : kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan ditetapkan di lingkungan sekolah tersebut untuk di terapkan. Contohnya adalah : tidak terlambat datang kesekolah**,** membersihkan kelas, tidak membuang sampah sembarangan, membuang sampah pada tempatnya, dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar sekolah, dan mengerjakan tugas. Tugas dan kewajiban disekolah yaitu : melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, mengajak teman-teman untuk menerapkan hidup bersih dan sehat di sekolah.

Pengertian teks narasi

---

[14]http://dwi-dwirahma.blogspot.co.id/2012/04/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.html. diakses tanggal 28 februari 2017

Teks narasi adalah suatu bentuk karangan dan tulisan yang menceritakan sesuatu hal atau kejadian berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu dengan tujuan memberi informasi kepada pembacanya tentang suatu tempat, peristiwa, tokoh , dan situasi. Ciri-ciri teks narasi yaitu : adanya unsur perbuatan atau tindakan, unsur rangkaian cerita, keterangan nama tokoh dalam cerita, keterangan yang menjelaskan latar kejadian peristiwa, dan menggunakan bahasa sehari-hari.[15]

Gambar hidup bersih dan sehat

Gambar	hidup bersih dan sehat	hidup tidak bersih
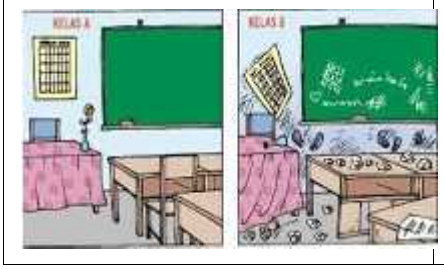		

[15] Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 187.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.[1] Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*).[2]

Dari penjelaan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

[2]Rochiati Wiritmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan KinerJa Guru dan Dosen*, Cet III, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4.

memperbaiki mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Karakteristik penting dalam PTK adalah masalah yang diteliti untuk dipecahkan harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehari-hari di kelas. Jadi, PTK akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya masalah yang terkait dengan proses dan hasil pembelajaran yang dihadapi di kelas dan harus dipecahkan. Pada kenyataannya tidak semua guru mampu melihat sendiri apa yang telah dilakukan selama mengajar di kelas. Oleh sebab itu, guru dapat meminta bantuan orang lain untuk melihat apa yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelasnya. Sehingga sangat penting dilakukan kerjasama antara guru dan peneliti.

Penelitian ini langsung melibatkan penulis dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam tema hidup bersih dan sehat belum digunakan secara maksimal di kelas II, sehingga perlu dimaksimalkan penerapan pembelajaran *picture and picture* secara langsung. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk

membentuk sebuah siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.[3]

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Min Sungai Makmur Aceh Besar

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Sungai Makmur Aceh Besar pada kelas II semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar yang berjumlah 18 siswa. Peneliti mengambil kelas II, tahun ajaran 2017/2018 sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang akan diteliti. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan jadwal pelajaran tematik tema Hidup bersih dan Sehat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di sini terdiri dari perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) dan instrumen pengumpulan data. Secara singkat instrumen pengumpulan data dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 60.

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.[4] Lembar obsevasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari:

a. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, digunakan lembar pengamatan terhadap kemampuan guru selama proses pembelajaran.
b. Lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

2. Soal Tes

Soal tes merupakan data hasil belajar yang digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan siswa terhadap materi hidup bersih dan sehat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Tes yang dibuat adalah lembar soal tes yang berbentuk *essay*. Dalam penelitian ini siswa diberi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (post test). Soal tes diberikan setiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir (Tes Akhir) yang berbentuk *essay* tentang materi hidup bersih dan sehat yang telah ditentukan.

---

[4] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

   a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

Observasi pengolahan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran langsung diamati oleh guru kelas yang bersangkutan dengan menggunakan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran.

   b. Observasi aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam materi hidup bersih dan sehat. Observasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran yang diamati oleh kawan peneliti salah seorang dari mahasiswi PGMI. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda conteng pada kolom-kolom yang telah disediakan.

2. Tes Hasil Belajar

Tes sebagai teknik pengumpulan data yaitu berupa penelitian tentang materi hidup bersih dan sehat, kemudian disediakan lembaran jawaban dimana siswa dapat menulis jawabannya di lembaran yang telah disediakan guna untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam menjawab tentang materi hidup bersih dan sehat. Tes

diberikan disetiap akhir pembelajaran pada siklus yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktifitas guru dan perkembangan siswa. Data yang dinalisis yaitu:

1. Aktivitas guru dan siswa

Hasil data observasi terhadap aktifitas guru dan siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran tematik berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tematik yang diterapkan guru sesuai dengan apa yang direncanakan.

Data ini dianalisi menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{n} \text{x } 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi aktifitas yang dilakukan

N = Banyaknya aktifitas yang dilakukan

Taraf keberhasilan hasil penilaian dalam Depdinas adalah sebagai berikut:

90% ≤ NR ≤ 100% : Sangat baik

70% ≤ NR ≤ 90% : Baik

60% ≤ NR ≤ 70% : Cukup

50% ≤ NR ≤ 60 % : Kurang[5]

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \text{x } 100\%$$

P = Angka presentase

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah siswa seluruhnya[6]

---

[5] Suparman dkk, "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui Media Gambar di kelas II SDN 03 Lakea Kab Buol", Jurnal kreatif Tadulako online. Vol. 5. No.3. April 2017, h. 83

[6] Anas Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005), h. 50.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi hidup bersih dan sehat penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjana yaitu: Klasifikasi nilai[7]

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50 – 65	cukup
36 – 0	Kurang

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian ini. Suharsimi Arikunto dalam bukunya menjelaskan keempat tahap tersebut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar

[7] Anas Sudjana, *pengantar statistik pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001) h. 43

b. Menetapkan materi yang diajarkan yaitu hidup bersih dan sehat

c. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan indikator keberhasilan penelitian.

d. Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi untuk kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture*

2. Tahap pelaksanaan

a. Perencanaan

Pada setiap tatap muka guru menyiapkan RPP, soal tes awal dan tes akhir, serta instrumen penelitian berupa lembar analisis data kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, lembar pengamatan keterampilan siswa dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, sehingga persiapan isi semuanya disesuaikan dengan materi dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yaitu:

1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebelum pertemuan I
2. Pada pertemuan I, guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.
3. Guru mengarahkan siswa untuk belajar melalui model pembelajaran kooperatif *picture and picture*

b. Tindakan

Pada tahap tindakan guru mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Guru memberikan tes awal sebelum pertemuan I

2. Memberikan motivasi kepada siswa
3. Menjelaskan materi yang akan dipelajari
4. Menuliskan materi yang akan dipelajari
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
6. Mengarahkan siswa belajar melalui model pembelajaran
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
8. Tes di akhir siklus
9. Melakukan refleksi bersama dua orang pengamat tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapakan guru terhadap keterampilan menulis siswa.

3. Observasi

Pada saat peneliti melaksanakan tindakan PBM dilakukan observasi (pengamatan) oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Tugas pengamat adalah mengisi instrumen aktivitas guru dan siswa, dan instrumen keterampilan siswa dalam mengurutkan gambar hidup bersih dan sehat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

4. Refleksi

Setelah selesai PBM guru bersama pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, hasil refleksi atau masukan yang diberikan oleh pengamat

dijadikan pedoman dalam perencanaan siklus II. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan pada siklus II, dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, begitu juga selanjutnya tindakan yang dilakukan sampai ketuntasan pembelajaran tercapai.

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, peneliti menganalisis serta mendiskusikan dengan guru yang bersangkutan untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung guna perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart sebagai berikut:

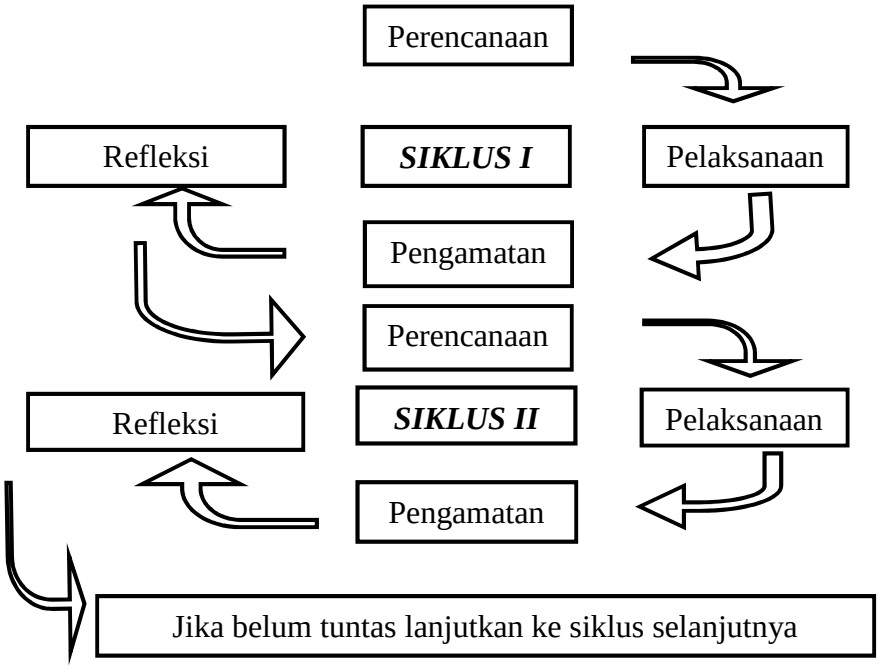

Sumber: Suharmisi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.*

Penjelasan Penelitian Tindakan Kelas model Kemis dan Taggart.

1. Rancangan / Rencana awal , sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
    a. Menyusun materi yang akan diajarkan
    b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
    c. Menyusun alat evaluasi (Tes)
    d. Menyusun lembaran observasi untuk guru dan siswa
    e. Menyiapkan lembar kerja siswa.
2. Tindakan , meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.
    a. Guru mengabsen siswa
    b. Guru mencapai tujuan pembelajaran
    c. Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*
    d. Guru mempersilahkan siswa bertanya terkait dengan materi yang akan diajarkan.
    e. Guru menanggapi jawaban dan pertanyaan siswa
    f. Guru memberikan *post- test*
3. Pengamatan, meliputi pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

4. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 16 Aceh Besar

Lokasi penelitian ini dilakukan pada MIN Sungai Makmur Aceh Besar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang terletak di gampong Cot Nambak kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar. MIN Sungai Makmur Aceh Besar merupakan salah satu organisasi pendidikan agama tingkat ibtidaiyah yang didirikan pada tahun 1976 dengan status swasta pada sebidang tanah yang luas lebih kurang 1874 m^2 dengan kapasitas enam ruang belajar, satu ruang dewan guru dan satu ruang pustaka yang kondisi bangunannya setengah permanen. Kemudian pada tahun 1983/1984 sekolah ini dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Makmur Aceh Besar serta dibangunnya gedung baru yang permanen sebanyak 6 ruang belajar, 1 ruang dewan guru, serta satu ruang kepala madrasah yang peresmiannya dilakukan oleh kanwil Depag Provinsi Aceh yaitu H.T.A. Mahmudi pada tanggal 22 Februari 1985.[1] Adapun letak sekolah ini berbatasan dengan:

a. Sebelah timur berbatasan dengan kebun Dahlan Abdullah
b. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
c. Sebelah selatan berbatasan dengan lorong desa

[1]Hasil wawancara dengan ibu Nurzarina S.Pd.I. kepala sekolah sementara di MIN Sungai Makmur Aceh Besar tanggal 13 April 2017

d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan pasar Cot Nambak

1. Keadaan Guru dan Murid

Murid dan guru merupakan komponen pendidikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Keberhasilan aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dari keaktifan murid dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Kemampuan guru tanpa didukung oleh keaktifan murid mengikuti pelajaran tidak ada artinya. Dapat dipahami bahwa keberadaan murid turut menentukan keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Keaktifan murid mengikuti pelajaran tergantung minat dan motivasi belajar dari individu yang bersangkutan. Murid yang mempunyai minat cenderung mempunyai prestasi yang tinggi. Dengan demikian, murid merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan.

Untuk lebih jelas mengetahui keadaan murid MIN Sungai Makmur Aceh Besar, menurut jenis kelas dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Jumlah Murid MIN Sungai Makmur Menurut Kelas

No	Tingkat kelas	Jumlah kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	Kelas I	1	9	6
2.	Kelas II	1	16	12
3.	Kelas III A	1	8	6
4.	Kelas III B	1	9	6
4.	Kelas IV	1	12	12
5.	Kelas V	1	10	8

6.	Kelas VI	1	16	2
	Jumlah	7	80	52
	Rata-rata	132		

Sumber data: Dokumentasi MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017.

Tabel diatas memperlihatkan jumlah murid laki-laki lebih banyak dari pada murid perempuan. Keberhasilan program pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam dalam menguasai proses pembelajaran. Sehingga berhasilnya seorang murid tergantung pada keahlian seorang guru berkomunikasi dengan murid, baik di ruang belajar maupun diluar kelass, dan juga terhadap tingkat pendidikan yang mereka tempuh sebelum menjadi guru.[2] Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam lembaga pendidikan, guru juga mempunyai potensi dalam hal mendidik, sehingga mendorong keberhasilan program belajar mengajar.

Kemampuan guru mengetahui keberhasilan pendidikan termasuk kemampuan mengetahui materi yang disajikan dengan kemampuan dalam menggunakan metode pelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak didik. Jumlah guru pada sebuah lembaga pendidikan haruslah sesuai dengan jumlah murid, artinya jangan sampai guru tidak sanggup menangani murid yang jumlah relatif banyak.

Untuk mengetahui jumlah dan nama guru pada MIN Sungai Makmur Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

[2]Hasil wawancara penulis dengan Khairani S.Pd.I guru MIN Sungai Makmur, tanggal 13 April 2017

Tabel 4.2 : Nama-Nama Guru MIN Sungai Makmur, 2017

No	Nama guru	Jabatan	Pendidikan
1.	Nurzarina S.Pd.I	Kepala sekolah (sementara)	S1
2	Khairani, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah dan wali kelas	S1
3.	Kurnia S.Pd.I	Bendahara	S1
4.	Nasriah, S.Pd	Ips	S1
5.	Mawaddah, S.Pd.I	Bhs.arab	S1
6.	Nur Laila, S.Pd.I	Wali kelas	S1
7.	Zulkifli, S.Pd.I	Wali kelas	S1
8.	Tuty Fadhliana, S.Pd.I	Wali kelas	S1
9.	Rita Zahra A.Ma	Wali kelas	D2
10.	Sri Mulyati, S.Pd	Sains	S1
11.	Ramli, S.Pd.I	Penjaskes	S1
12.	Murdani, S.Pd.I	Aqidah akhlak	S1
13.	Sukmawati A.Ma	Bahasa Indonesia	D2
14.	Mardiana S.Pd.I	Fiqh	S1

15.	Afnidar S.Ag	Wali kelas	S1
16.	Asrati Maulidar, S.Pd.I	Tata usaha	S1
17.	Ermawati, S.Pd.I	Wali kelas	S1
18.	Fatriani, S.Pd.I	Ppkn	S1
19.	Intan Fitria, S.Pd.I	Bhs.inggris	S1

Sumber data: Dokumentasi MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017.

2. Sarana dan Prasarana Pengajaran

Keberhasilan pengajaran pada sebuah lembaga pendidikan juga di dukung oleh keberadaan sarana pengajaran, oleh karenanya peningkatan kualitas pengajaran pada MIN Sungai Makmur juga tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai, yang dapat memperlancar proses belajar mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana pengajaran merupakan tanggung jawab kementerian agama RI. Untuk mengetahui keadaan sarana kegiatan pada MIN 16 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Jumlah Sarana dan Prasarana MIN Sungai Makmur, 2017.

No	NamaFasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas	7
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang dewan guru	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Kantin	1
6	WC guru	2
7	WC siswa	3

Jumlah		16

Sumber Dokumentasi MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017.

B. Analisis data dan hasil penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes siklus I, tes siklus II, dan tes siklus III yang diberikan setelah mengajarkan pembelajaran tema Hidup bersih dan sehat. Pemberian tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas II MIN Sungai Makmur Blang Bintang Aceh Besar.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, yaitu: melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran tema Hidup bersih dan sehat, menyusun alat evaluasi, dan menyusun instrumen pengamatan aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut :

Langkah-Langkah Pembelajaran :

Fase/Tahap Pembelajaran	**Deskripsi Kegiatan**	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	• Guru memulai dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanyajawabtentangtemahidupbersihdansehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakandenganmenyanyikanlagu“akuana	15 menit

	ksehat’’ (Motivasi) • Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswatentanghidupbersihdansehat (proses pembelajaran) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	
b. Kegiatan Inti	• Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi • Siswa membentuk lima kelompok diskusi • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar siswa membersihkan kelas (Mengamati) • Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas (menanya) • Siswa membaca teks bacaan tentang membersihkan kelas (Mencoba) • Guru bertanya kepada siswa isi teks bacaan tentang membersihkan kelas • Siswa menyebutkan contoh membersihakan kelas (mencoba) • Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan di lingkungansekolah. (Mengamati)	40 menit

	• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. • Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis • Siswa mengurutkan gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. (Menalar) • Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar KerjaSiswa. • Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. • Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja Kelompok didepan kelas (Mengkomunikasi) • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	
c. Kegiatan Akhir	• Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)	15 menit

	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	

C. Observasi

Hasil pegamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model pembelajara kooperatif *picture and picture* proses dinyatakan dengan persentase. Aspek yang dilakukan dalam tahap observasi adalah kegiatan belajar mengajar antara guru (peneliti) dengan siswa. Observasi pada kegiatan belajar diikuti oleh guru kelas II.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Lembar observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan Awal** **Apersepsi**				
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a		√		
2.	Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa		√		
3.	Siswa menjawab soal pre test		√		
B.	**Motivasi**				
1.	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "aku anak sehat"		√		
C.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat		√		
2.	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru		√		
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mengamati gambar siswa sedang membersihkan kelas		√		
2.	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas	√			
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah		√		
4.	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
5.	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
6.	Siswa membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas		√		
7.	Siswa menyebutkan contoh membersihkan kelas		√		
8.	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan		√		

	guru setiap kelompok				
9.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan (LKS)			√	
10	Siswa membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas		√		
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
2.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		√		
3.	Siswa mengerjakan soal Post test		√		
4.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru		√		
5.	Siswa menulis refleksi	√			
6.	Siswa membaca doa penutup		√		
	Jumlah	45			
	Rata-rata	51,13%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.5 Lembar observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

	Aspek Yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
	Kegiatan Awal **Apersepsi**				

A.					
1.	Guru mengucapkan salam dan membaca doa		√		
2.	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa	√			
3.	Guru membagikan soal pre test		√		
B.	**Motivasi**				
1.	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu “Aku anak sehat”	√			
C.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat		√		
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Kegiatan Inti				
1.	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan kelas		√		
.2.	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan kelas		√		
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan kelas	Typ	√		
4.	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah		√		
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk				

	membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas	√			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan kelas		√		
9.	Guru meminta siswa mengerjakan LKS kepada setiap kelompok		√		
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.		√		
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan		√		
2.	Guru memberikan penguatan	√			
3.	Guru membagikan soal Post test		√		
4.	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru	√			
5.	Guru memberikan refleksi	√			
6.	Guru memimpin membaca doa penutup		√		
	Jumlah	39			
	Rata-rata	44,31%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	X_1	80	Tuntas
2.	X_2	50	Tidak tuntas
3.	X_3	40	Tidak tuntas
4.	X_4	60	Tidak tuntas
5.	X_5	60	Tidak tuntas
6.	X_6	40	Tidak tuntas
7.	X_7	70	Tuntas
8.	X_8	40	Tidak tuntas
9.	X_9	80	Tuntas
10.	X_{10}	30	Tidak Tuntas
11.	X_{11}	50	Tidak tuntas
12.	X_{12}	80	Tuntas
13.	X_{13}	30	Tidak tuntas
14.	X_{14}	30	Tidak Tuntas
15.	X_{15}	80	Tuntas
16.	X_{16}	10	Tidak tuntas
17.	X_{17}	20	Tidak Tuntas
18.	X_{18}	20	Tidak tuntas
19.	X_{19}	80	Tuntas
20.	X_{20}	20	Tidak tuntas
21.	X_{21}	30	Tidak tuntas
22.	X_{22}	40	Tidak tuntas
23.	X_{23}	90	Tuntas
24.	X_{24}	10	Tidak tuntas
25.	X_{25}	10	Tidak tuntas
26.	X_{26}	10	Tidak Tuntas
27.	X_{27}	50	Tidak tuntas
28.	X_{28}	30	Tidak tuntas
	Jumlah	1240	
	Rata-rata	44,28	**Cukup**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 7 orang atau 25% sedangkan 21 orang atau 75% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh

siswa adalah 44,28 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Sungai Makmur Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 45 dan persentase 51,13%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke II.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel 4.5 tentang aktivitas guru diatas dapat diketahui bahwa, setiap aspek yang diamati termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang di peroleh masih rendah yaitu 39 dan persentase 44,31%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke II.

3. Ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 7 orang atau 25% sedangkan 21 orang atau 75% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 44,28 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Sungai Makmur Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehta untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II ini dilakukan pada tanggal 20 April 2017. Yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, yaitu: melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran tema Hidup bersih dan sehat,

menyusun alat evaluasi, dan menyusun instrumen pengamatan aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut :

Fase/Tahap Pembelajaran	**Deskripsi Kegiatan**	Alokasi Waktu
d. Kegiatan Awal	• Guru memulai dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema hidup bersih dan sehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “aku anak sehat ’’ (Motivasi) • Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang hidup bersih dan sehat (proses	10 menit

	pembelajaran) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	
e. Kegiatan Inti	• Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi • Siswa membentuk lima kelompok diskusi • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar siswa membersihkan kelas (Mengamati) • Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas (menanya) • Guru menjelaskan gambar yang telah diamati oleh siswa. • Siswa membaca teks bacaan tentang membersihkan kelas • Guru bertanya kepada siswa tentang isi teks bacaan membersihkan kelas • Siswa menjawab pertanyaan tentang teks bacaan membersihkan kelas dan menyebutkan contoh membersihakan kelas (mencoba) • Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, serta menjelaskan tata tertib di lingkungan sekolah. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.	35 menit

	• Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis • Siswa mengurutkan gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. (Menalar) • Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa. • Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. • Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja Kelompok didepan kelas (Mengkomunikasi) • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	

f. Kegiatan Akhir	• Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

C. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dalam siklus ini siswa sudah mulai

serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola pem-belajaran Siklus II

	Aspek Yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
A.	**Kegiatan Awal** **Apersepsi**				
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a			√	
2.	Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa			√	
3.	siswa menjawab soal pre test			√	
B.	**Motivasi**				
1.	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "Aku anak sehat"		√		
C.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mengamati gambar siswa yang sedang membersihkan kelas			√	
2.	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas		√		
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
4.	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
5.	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
6.	Siswa membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas			√	
7.	Siswa menyebutkan contoh membersihkan kelas			√	
8.	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru setiap kelompok		√		
9.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya			√	

	dalam mengerjakan (LKS)				
10.	Siswa membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
D.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
2.	Siswa mendengaran penguatan yang diberikan guru			√	
3.	Siswa mengerjakan soal post test			√	
4.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru			√	
5.	Siswa menulis refleksi			√	
6.	Siswa membaca doa penutup				√
	Jumlah	57			
	Rata-rata	64,77%			

Sumber Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus II

	Aspek Yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
A.	**Kegiatan Awal** **Apersepsi**				
1.	Guru mengucapkan salam dan membaca doa			√	
2.	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3.	Guru membagikan soal pre test			√	
B.	**Motivasi**				
1.	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan		√		

	menyanyikan lagu “Aku anak sehat”				
C.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan kelas			√	
.2.	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan kelas			√	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan kelas			√	
4.	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas			√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan kelas			√	
9.	Guru meminta siswa mengerjakan LKS kepada setiap kelompok		√		
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.			√	
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan		√		
2.	Guru memberi penguatan		√		
3.	Guru membagikan soal Post test			√	
4.	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru		√		
5.	Guru memberikan refleksi		√		
6.	Guru memimpin membaca doa penutup			√	
	Jumlah	60			

	Rata-rata	68,18%

Sumber Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.9 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	X_1	100	Tuntas
2.	X_2	90	Tuntas
3.	X_3	50	Tidak Tuntas
4.	X_4	100	Tuntas
5.	X_5	40	Tidak tuntas
6.	X_6	40	Tidak tuntas
7.	X_7	20	Tidak tuntas
8.	X_8	60	Tidak tuntas
9.	X_9	50	Tidak tuntas
10.	X_{10}	90	Tuntas
11.	X_{11}	30	Tidak tuntas
12.	X_{12}	50	Tidak Tuntas
13.	X_{13}	60	Tidak tuntas
14.	X_{14}	90	Tuntas
15.	X_{15}	90	Tuntas
16.	X_{16}	30	Tidak tuntas
17.	X_{17}	80	Tuntas
18.	X_{18}	60	Tidak tuntas
19.	X_{19}	90	Tuntas
20.	X_{20}	20	Tidak Tuntas
21.	X_{21}	20	Tidak Tuntas
22.	X_{22}	80	Tuntas
23.	X_{23}	80	Tuntas
24.	X_{24}	50	Tidak tuntas
25.	X_{25}	20	Tidak Tuntas

26.	X_{26}	50	Tidak tuntas
27.	X_{27}	20	Tidak Tuntas
28.	X_{28}	50	Tidak tuntas
	Jumlah	1610	
	Rata-rata	57,50	**Cukup**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat untuk siklus II seperti tabel 4.9 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 10 orang siswa atau 35,71%, sedangkan 18 orang siswa atau 64,28% belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang masih belum menanggapi pelajaran dengan baik, dan masih bermain-main pada saat proses belajar berlangsung. Adapun nilai rata-rata ketuntasan belajar yang diperoleh siswa adalah 57,50 dan berada di atas nilai KKM yang di tetapkan oleh MIN Sungai Makmur Aceh Besar.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kembali pada siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya yaitu siklus III. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan maksimal yang telah ditentukan di sekolah MIN Sungai Makmur Aceh Besar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 57 dengan persentase 64,77% Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke III.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel 4.8 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, setiap aspek yang diamati termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 60 dan persentase 68,18%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke III.

3. Siklus III

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus III ini dilakukan pada tanggal 22 April 2017. Yang disajikan pada siklus III meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, yaitu: melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran tema Hidup bersih dan sehat, menyusun alat evaluasi, dan menyusun instrumen pengamatan aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut :

Fase/Tahap Pembelajaran	**Deskripsi Kegiatan**	Alokasi Waktu
g. Kegiatan Awal	• Guru memulai dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema hidup bersih dan sehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “aku anak sehat ’’ (Motivasi)	10 menit

	• Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang hidup bersih dan sehat (proses pembelajaran) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	
h. Kegiatan Inti	• Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi • Siswa membentuk lima kelompok diskusi • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar siswa membersihkan kelas (Mengamati) • Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas (menanya) • Guru menjelaskan gambar yang telah diamati oleh siswa. • Siswa membaca teks cerita narasi tentang Membersihkan kelas (Mencoba) • Guru bertanya kepada siswa tentang isi teks bacaan membersihkan kelas • Siswa menjawab pertanyaan tentang teks bacaan membersihkan kelas dan menyebutkan contoh membersihakan kelas sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari (mencoba) • Siswa menyebutkan unsur cerita narasi tentang kegiatan dilingkungan sekolah.	35 menit

	• Siswa menyebutkan tugas dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari disekolah. • Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, serta menjelaskan tata tertib di sekolah, tugas dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat, serta tata tertib disekolah, tugas dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis • Siswa mengurutkan gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. (Menalar) • Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa. • Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. • Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja	

	Kelompok didepan kelas (Mengkomunikasi) • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	
i. Kegiatan Akhir	• Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus III terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah

menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dalam siklus ini siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola pembelajaran Siklus III

	Aspek Yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
A.	**Kegiatan Awal** **Apersepsi**				
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa			√	
3.	siswa menjawab soal pre test			√	
B.	**Motivasi**				
1.	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "Aku anak sehat"			√	
C.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mengamati gambar siswa yang sedang membersihkan kelas			√	

2.	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas			√	
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
4.	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
5.	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
6.	Siswa membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas			√	
7.	Siswa menyebutkan contoh membersihkan kelas			√	
8.	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru setiap kelompok			√	
9.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan (LKS)			√	
10.	Siswa membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
D.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
2.	Siswa mendengaran penguatan yang diberikan guru			√	
3.	Siswa mengerjakan soal post test			√	
4.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru			√	
5.	Siswa menulis refleksi			√	
6.	Siswa membaca doa penutup				√
	Jumlah	65			
	Rata-rata	73,86%			

Sumber Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

	Aspek Yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
a.	**Kegiatan Awal** **Apersepsi**				
1.	Guru mengucapkan salam dan membaca doa				√
2.	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3.	Guru membagikan soal pre test			√	
b.	**Motivasi**				
1.	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu “Aku anak sehat”			√	
c.	**Menyampaikan tujuan pembelajaran**				
	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat				√

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan kelas			√	
.2.	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan kelas				√
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan kelas			√	
4.	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat di sekolah			√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan teks bacaan tentang membersihkan kelas			√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan kelas			√	
9.	Guru meminta siswa mengerjakan LKS kepada setiap kelompok			√	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.			√	
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
7.	Guru memberikan penguatan			√	
8.	Guru membagikan soal Post test			√	
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru			√	

10.	Guru memberikan refleksi			√	
11.	Guru memimpin membaca doa penutup				√
	Jumlah	70			
	Rata-rata	79,54%			

Sumber Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Keterangan :

4 = Baik sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	X_1	100	Tuntas
2.	X_2	90	Tuntas
3.	X_3	90	Tuntas
4.	X_4	60	Tidak tuntas
5.	X_5	60	Tidak tuntas
6.	X_6	60	Tidak tuntas
7.	X_7	60	Tidak tuntas
8.	X_8	80	Tuntas
9.	X_9	80	Tuntas
10.	X_{10}	80	Tuntas
11.	X_{11}	90	Tuntas
12.	X_{12}	60	Tidak tuntas
13.	X_{13}	80	Tuntas
14.	X_{14}	80	Tuntas
15.	X_{15}	80	Tuntas

16.	X_{16}	90	Tuntas
17.	X_{17}	100	Tuntas
18.	X_{18}	90	Tuntas
19.	X_{19}	100	Tuntas
20.	X_{20}	80	Tuntas
21.	X_{21}	90	Tuntas
22.	X_{22}	100	Tuntas
23.	X_{23}	90	Tuntas
24.	X_{24}	80	Tuntas
25.	X_{25}	80	Tuntas
26.	X_{26}	90	Tuntas
27.	X_{27}	100	Tuntas
28.	X_{28}	80	tuntas
	Jumlah	2320	
	Rata-rata	82,85	**Baik**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 orang atau 82,14% sedangkan 5 orang atau 17,85% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 82,85 (82,14%) sudah memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Sungai Makmur Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat untuk siklus III telah mencapai mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat untuk siklus III di kelas II MIN 16 Aceh Besar telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan maksimal.

Terlihat jelas dari tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata 82,85 (82,14%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat untuk siklus III di kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar telah mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari kerja sama kelompok yang sudah baik, dan pemahaman terhadap materi hidup bersih dan sehat telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* sudah sangat baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti atau guru menentukan rancangan siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua dilakukan setelah peneliti selesai

melakukan refleksi dengan pengamat pada siklus satu, tentang bagaimana hasil yang telah dicapai baik oleh peserta didik maupun oleh peneliti sendiri.

Untuk memperoleh hasil analisis aktivitas guru dan siswa penulis mengumpulkan lembaran observasi yang diamati oleh kedua pengamat, yaitu pengamat 1 guru kelas di MIN Sungai Makmur Aceh Besar, pengamat ke 2 mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry yang telah diberi nilai untuk setiap kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

a. Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.4) dapat dikategorikan kurang dengan skor 51,13%. Sedangkan pada siklus II (tabel 4.7) dapat dikategorikan cukup dengan skor 64,77 % dan pada siklus III (tabel 4.10) dapat dikategorikan baik dengan skor 73,86%.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas yang lebih

efektif, dimana siswa mulai serius mengikuti dan mendengarkan arahan guru, disiplin dalam kelompok, mampu berdiskusi dalam kelompok dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan baik. Dengan demikian tingkat aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pem- belajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

b. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan kurang dengan skor 44,31%. Sedangkan pada siklus II (tabel 4.8) dapat dikategorikan cukup dengan skor 68,18% dan pada siklus III (tabel 4.11) dapat dikategorikan baik dengan skor 79,54%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa skor tingkat kemampuan guru (TKG) selama penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* untuk setiap siklusnya, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam mengontrol siswa selama proses pembelajaran, mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, membimbing siswa selama proses belajar berlangsung dan membuat siswa lebih aktif dan serius dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pem-

belajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN 16 Aceh Besar.

c. Ketuntasan Belajar

Dari hasil analisis hasil belajar siswa melalui penerapan model pem-belajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yaitu pada siklus I (tabel 4.6) dengan nilai rata-rata 44,28 (25%), sedangkan pada siklus II (tabel 4.9) nilai rata-ratanya 57,50 (35,71%) dan pada siklus III 82,85 (82,14%). Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar. Dengan kata lain, dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *picture and picture* juga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada tema "Hidup Bersih dan Sehat" di MIN Sungai Makmur Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan pada aktifitas siswa yaitu siswa menjawab salam dan berdo'a, siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa, siswa menjawab soal pre test, siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "Aku anak sehat", siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat, siswa mengamati gambar orang yang sedang membersihkan, siswa bertanya tentang gambar membersihkan kelas, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat di sekolah, siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat disekolah, siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati, siswa membacakan teks cerita narasi tentang membersihkan kelas, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru dan siswa memberikan kesimpulan, siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru, siswa mengerjakan

soal post test, siswa mendengarkan pesan-pesan moral, siswa menulis refleksi, dan siswa membaca do'a penutup. Pengamatan pada aktivitas siswa yang berlangsung pada siklus I adalah 51,13% dalam kategori kurang, pada siklus II mengalami peningkatan 64,77% dalam kategori cukup, dan pada siklus III mengalami peningkatan 73,86% dalam kategori baik. Menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I, siklus II dan ke siklus III. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* berhasil dilaksanakan karena menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

2. Berdasarkan pengamatan pada aktivitas guru yaitu guru mengucapkan salam dan membaca do'a, guru membagikan soal pre test, guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu "Aku anak sehat", guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memperlihatkan gambar seorang siswa sedang membersihkan kelas, guru menjelaskan tentang gambar membersihkan kelas, guru memberikan kesempatan keoada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan kelas, guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan keterangan pada gambar yang telah disusun, guru

memberikan kesempatan untuk membacakan teks cerita narasi tentang membersihkan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan kelas, guru memberikan lembar kerja siswa (LKS), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru dan siswa memberikan kesimpulan, guru memberikan penguatan, guru membagikan soal post test, guru memberikan pesan-pesan moral, guru memberikan refleksi, dan guru memimpin membaca doa penutup. Pengamatan pada aktivitas guru yang berlangsung pada siklus I adalah 44,31% dalam kategori kurang, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 68,18% dalam kategori cukup, dan pada siklus III mengalami peningkatan 79,54% dalam kategori baik. Menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada tema hidup bersih dan sehat menunjukkan aktivitas guru yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I, siklus II dan ke siklus III.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada tema “Hidup Bersih dan Sehat” di kelas II MIN Sungai Makmur 16 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 44,28 (25%) sedangkan siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 57,50 (35,71%) dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 82,85 (82,14) dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada tema hidup bersih dan sehat diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada tema hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat, maka disarankan kepada guru kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada materi tema lainnya yang dianggap sesuai.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* bukan hanya bisa diterapkan pada tema hidup bersih dan sehat saja tetapi dapat juga diterapkan pada tema-tema lain.
3. Dalam upaya mencapai kualitas hasil belajar mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam aktivitas belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Daftar Pustaka

Abudin Nata, *Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2011)

Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Anas Sudjana, *Metode Statistika,* (Bandung:Tarsito,2005)

Anas Sudjana, *pengantar statistik pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001)

Hamdani, *StrategiBelajarMengajar,* (Bandung: PustakaSetia, 2010),

http://dwi-dwirahma.blogspot.co.id/2012/04/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.html. diakses tanggal 28 februari 2017

Istarani, *58 Model PembelajaranInovatif* (Medan, Media Persada, 2011),

Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28.

Jamal M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM,* (Yogyakarta: Diva Press, 2011)

J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar,* (Bandung: Tarsito, 2007)

Roestiyah Nk, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Rochiati Wiritmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan KinerJa Guru dan Dosen,* Cet III, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1180.

www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan -hasil-belajar/. Di akses pada tanggal 13 Maret 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Cut Nurrahmah
Nim	: 201325047
Tempat/Tanggal Lahir	: Samalanga / 01 Mei 1995
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Aceh
Status	: Belum Kawin
Alamat	: Lr.Bakti, Tanjung selamat, Darussalam
Pekerjaan	: Mahasiswi

Nama Orang Tua

a. Ayah : H.M Yusuf Daud
b. Ibu : Hj. Laina Nya' Hasan

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : IRT

Pendidikan

a. SD : SD 18 Bireuen 2007
b. SLTP : SMP 1 Samalanga 2010
c. SLTA : MAN Samalanga 2013
d. Perguruan Tinggi : UIN AR-RANIRY Banda Aceh